

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam Qs. At Tahrir Ayat 6, pola pendidikan Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro dan nilai-nilai pendidikan dalam Qs. At Tahrir Ayat 6 dan relevansinya dengan pola pendidikan Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam pada prinsipnya bertujuan untuk menciptakan manusia yang insan kamil (manusia paripurna). Tujuan untuk membentuk insan kamil itu tidak semata berorientasi kepada agama dan akhirat saja. Tujuan pendidikan Islam yang ingin membentuk manusia yang sempurna bermakna bahwa manusia harus memiliki kecakapan dan kemampuan dalam menjalani kehidupan didunia. Nilai-nilai pendidikan dalam Qs. at- tahrir ayat 6 berupaya mempersiapkan dan membimbing generasi untuk melanjutkan risalah ilahiyah yang diproses dengan cara pengajaran, pelatihan dan pembiasaan berdasarkan ajaran Islam.

Pola pendidikan merupakan bentuk atau cara bagaimana proses pendidikan itu berlangsung dan dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Dalam kehidupan sehari hari masyarakat pesantren berpedoman pada ajaran agama dengan menekankan pada aspek moral dan dalam berinteraksi dan bergaul. pola pendidikan di Pondok Pesantren Muhammadiyah At Tanwir Metro berupa kegiatan bimbingan, pengajaran, pembinaan dan latihan yang meliputi Ruhiah, Fikriyah, Jasadiyah dan Organisasi.

Beberapa pelajaran yang dapat diambil dari surat At-Tahrir ayat 6 diantaranya: pertama, Perintah takwa kepada Allah SWT dan bertakwa, oleh karena itu kita diwajibkan oleh Allah untuk taat kepada Allah supaya selamat dari api neraka. Kedua, anjuran menyelamatkan diri dan keluarga dari api neraka di antaranya adalah mendirikan shalat dan bersabar. Ketiga, Pentingnya pendidikan Islam sejak dini. Keempat, Keimanan kepada para malaikat. nilai pendidikan dalam Qs At Tahrir ayat 6 dan relevansinya dengan pola

pendidikan Pondok Pesantren Muhammadiyah At Tanwir Metro seperti melaksanakan sholat fardhu berjamaah, melaksanakan sholat sunnah, membaca Al Qur'an, membaca dzikir setelah selesai sholat, melaksanakan puasa sunnah, memperlancar dan memperbagus bacaan al quran, infaq dan sodaqah, kultum setelah sholat fardhu, membiasakan santri untuk membuat karya, melatih berbahasa arab dan inggris, menumbuhkan kebersamaan, kedisiplinan dan rasa tanggung jawab melalui amal jama'i, mukhoyyam, dan diksar, melakukan introspeksi diri selama sepekan dan melembutkan hati, membiasakan santri untuk dekat dengan al qur'an, melatih mental dan membiasakan berbicara di publik, melatih kedisiplinan dan kepekaan terhadap lingkungan serta melatih santri aktif dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah, tapak suci dan hizbul wathan.

B. Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti perlu memandang untuk menyampaikan saran antara lain:

1. Kepada pesantren
 - a. Melihat konsep Pendidikan yang diterapkan agar lebih disiplin dalam menjalankan peraturan untuk santrinya sehingga tidak ada lagi santri yang melanggar peraturan.
 - b. Agar pengurus pesantren juga selalu meningkatkan kualitas nya dalam kegiatan yang ada di pesantren.
2. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan suatu rujukan bermanfaat.